

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat pada studi lanjut siswa kelas XII di SMA Sandikta Bekasi, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan minat pada studi lanjut siswa dengan nilai t_{hitung} dari motivasi belajar $4,196 > t_{tabel} 1,656$. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi minat pada studi lanjut siswa, dan sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah minat pada studi lanjut siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan minat pada studi lanjut siswa dengan nilai t_{hitung} dari status sosial ekonomi $6,872 > t_{tabel} 1,656$. Artinya, semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi minat pada studi lanjut siswa, dan sebaliknya semakin rendah status sosial ekonomi maka semakin rendah minat pada studi lanjut siswa.
3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat pada studi lanjut siswa dengan nilai $F_{hitung} 78,418 > F_{tabel} 3,060$. Artinya, semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula minat pada studi lanjut siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi

belajar dan semakin rendah status sosial ekonomi maka semakin rendah pula minat pada studi lanjut siswa.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan status sosial ekonomi terhadap minat pada studi lanjut siswa kelas XII di SMA Sandikta Bekasi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan status sosial ekonomi memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan minat pada studi lanjut siswa.

Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pada studi lanjut siswa. Hal ini berarti bahwa pengaruh motivasi belajar dapat meningkatkan minat pada studi lanjut siswa dan sebagian dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya, kurangnya dukungan dari keluarga, pergaulan teman sebaya yang kurang mendukung, dan rendahnya prestasi akademik. Motivasi belajar tergambar pada pencapaian indikator yaitu : tekun menghadapi tugas, ulet dalam menghadapi tugas atau masalah, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, dan senang mencari dan memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada indikator motivasi belajar diperoleh indikator terendah adalah tekun dalam menghadapi tugas. Oleh karena itu, guru mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran sekolah. Hal ini terjadi karena saat mengerjakan tugas siswa mudah putus asa sehingga tidak dapat mengerjakan tugas dengan baik.

Hal senada dengan status sosial ekonomi, semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin tinggi pula minat pada studi lanjut siswa. Karena apabila status sosial ekonomi tinggi, siswa cenderung memperluas minat studi mereka tanpa memikirkan masalah biaya, sebaliknya siswa yang berstatus sosial ekonomi rendah cenderung ingin memperbaiki status sosial ekonominya dengan cara bekerja dan tidak melanjutkan studinya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar pada dirinya dengan semampunya. Selain itu, guru juga harus ikut serta untuk meningkatkan motivasi belajar dengan cara memberikan *reward*, pujian dan memberikan nilai lalu ditunjukkan kepada siswa yang telah melakukan tugasnya dengan baik. karena dengan adanya imbalan yang baik akan meningkatkan motivasi belajar pada siswa.
2. Bagi orang tua yang berstatus sosial ekonomi tinggi maupun rendah harus terus memperhatikan pendidikan anak dan memberi wawasan akan pentingnya pencapaian pendidikan yang tinggi terutama di era globalisasi sekarang ini serta tidak mengecilkan minat putra-putrinya dalam mencapai pendidikan yang tinggi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, agar meningkatkan kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan motivasi belajar dan status sosial

ekonomi terhadap minat pada studi lanjut siswa. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambah subjek penelitiannya maupun variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi minat pada studi lanjut siswa. Sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih bervariasi dan beragam, dengan demikian kesimpulan yang diperoleh lebih menyeluruh.